

ABSTRAK

Latar Belakang: Pembatasan asupan garam merupakan aturan hidup yang sangat sulit ditaati oleh pasien hemodialisa. Kesulitan ini terutama dialami oleh masyarakat yang memiliki budaya konsumsi makanan yang kaya akan rasa. Metode yang tepat diperlukan untuk meningkatkan efikasi diri pembatasan asupan garam, salah satunya dengan pemberian pendidikan kesehatan terstruktur. Namun, penelitian tentang pengaruh pendidikan kesehatan terstruktur terhadap efikasi diri pembatasan asupan garam pasien hemodialisa masih jarang dilakukan.

Tujuan Penelitian: Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terstruktur (EDU-ANSWER) terhadap efikasi diri pembatasan asupan garam pada pasien hemodialisa di RSA UGM

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan rancangan *pre-test pos-ttest with control group*. Pengambilan data dilakukan secara kuantitatif menggunakan kuesioner *Self-Efficacy for Restricting Dietary Sodium in Hemodialysis Scale* pada 61 responden di Unit Hemodialisa RSA UGM.

Hasil: Terdapat perbedaan signifikan sebelum dan setelah pemberian EDU-ANSWER pada kelompok intervensi ($p=0,000$). Namun, tidak terdapat perbedaan signifikan efikasi diri pembatasan asupan gram pada kelompok kontrol maupun antara kelompok intervensi dan kontrol pada sebelum dan setelah pemberian EDU-ANSWER.

Kesimpulan: Terdapat pengaruh pemberian pendidikan terstruktur (EDU-ANSWER) terhadap efikasi diri pembatasan asupan garam pada pasien hemodialisa

Kata kunci: Hemodialisa, efikasi diri, pendidikan kesehatan terstruktur

ABSTRACT

Background: Restricting salt intake is very difficult for hemodialysis patients particularly for people who have a culture of consuming tasty foods. An appropriate method is needed to improve salt intake restriction self-efficacy, such as structured health education. However, research about the effect of structured health education on the self-efficacy of salt intake restriction in hemodialysis patients is still rare.

Objective: To know the effect of structured health education (EDU-ANSWER) on salt intake restriction self-efficacy in hemodialysis patients at RSA UGM.

Methods: This research used an experimental study with a pretest-posttest design with a control group. Data collection was carried out quantitatively using the Self-Efficacy for Restricting Dietary Sodium in Hemodialysis Scale questionnaire on 61 respondents in the Hemodialysis Unit of RSA UGM.

Results: There was significant difference before and after EDU-ANSWER intervention in the intervention group ($p=0,000$). However, there was no significant difference of salt intake restriction self-efficacy in control group or between the intervention and control groups before and after EDU-ANSWER intervention.

Conclusion: Structured education (EDU-ANSWER) had significant effect on salt intake restriction self-efficacy in hemodialysis patients

Keywords: hemodialysis, self-efficacy, structured health education